

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian terhadap **'Pengaruh kecerdasan spasial dan minat siswa terhadap kemampuan menggambar siswa di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran desain eksterior bangunan'**, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kondisi kecerdasan spasial siswa rata-rata berada pada taraf sedang, artinya kecerdasan spasial siswa cukup baik, sementara minat berada pada kategori tinggi.
2. Kecerdasan spasial memberikan pengaruh terhadap kemampuan menggambar siswa dimana setiap penambahan skor kecerdasan spasial, juga akan menambah kemampuan menggambar siswa, artinya semakin tinggi kecerdasan spasial maka akan semakin tinggi pula kemampuan menggambar.
3. Minat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggambar siswa, dimana penambahan satu unit minat akan menambah nilai kemampuan menggambar siswa, artinya semakin tinggi minat maka akan semakin tinggi pula kemampuan menggambar.
4. Kecerdasan spasial dan minat secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan menggambar siswa secara signifikan dan memberikan pengaruh

sebesar 0,3449 atau kontribusi sebesar 34,49%. Angka tersebut juga menunjukkan bahwa sebesar 0,6551 adalah pengaruh faktor lain baik eksternal maupun internal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan spasial siswa rata-rata berada pada kategori rata-rata sedang, minat pada kategori tinggi dan kemampuan menggambar desain eksterior bangunan pada kategori rendah, selain itu kecerdasan spasial dan minat baik secara parsial maupun bersama-sama mempengaruhi kemampuan menggambar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung. Berdasarkan Hasil tersebut, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran hendaknya menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran dengan menyampaikan manfaat dan relevansi mata pelajaran desain eksterior dalam dunia pekerjaan gambar bangunan.
2. Melihat tingginya minat namun kemampuan menggambar yang masih rendah, maka penulis juga menyarankan agar sekolah menyediakan fasilitator yang dapat mengoptimalkan minat siswa untuk meningkatkan kemampuan menggambar mereka. Fasilitator tersebut dapat berupa sarana dan prasarana penunjang seperti guru, kurikulum, ataupun lingkungan belajar siswa. Sarana-prasarana, guru, kurikulum dan lingkungan belajar sebaiknya lebih

ditingkatkan dan diperbaiki karena hal-hal tersebut juga merupakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

3. Sementara itu dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat kemampuan menggambar pada mata pelajaran desain eksterior bangunan dan tidak pada mata pelajaran lain sehingga kemampuan menggambar yang terlihat terbatas. Untuk peneliti lain yang akan meneliti dengan penelitian yang serupa dapat melihat kemampuan menggambar pada mata pelajaran lain. Di samping itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menggambar siswa yang memiliki pengaruh yang besar juga perlu diteliti lebih lanjut sehingga hasilnya dapat menambah bacaan yang dapat dijadikan informasi untuk mengembangkan kemampuan menggambar siswa.